

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama dakwah, artinya agama yang selalu mendorong umatnya untuk aktif dalam melakukan kegiatan dakwah secara *efektif* dan *efisien*.¹ Islam *Rahmatan lil 'alamin* adalah agama yang membawa *rahmat* dan kesejahteraan bagi seluruh alam semesta. *Rahmat* yang berarti kelembutan yang berpadu dengan kasih sayang sehingga di utusnya nabi Muhammad Saw adalah bentuk kasih sayang Allah Swt kepada seluruh manusia. Namun untuk mewujudkan jalan hidup manusia yang benar-benar *relevan*, *eksistensi* dakwah memegang peran utama di tengah-tengah kehidupan manusia.

Dakwah menurut bahasa berasal dari kata دعا - يدعو - دعوة yang mempunyai arti memanggil, mengundang, berdo'a, mengajak, mengubah dengan perkataan, perbuatan, dan amal.² Sedangkan menurut *terminologi* atau istilah, kata dakwah dapat didefinisikan sebagai ajakan kepada umat manusia menuju jalan Allah Swt, baik secara lisan, tulisan, maupun perbuatan, dengan tujuan agar mereka mendapatkan petunjuk sehingga bisa merasakan kebahagiaan di dunia maupun di akhirat.³ Dakwah adalah suatu kegiatan untuk menyampaikan dan mengajarkan serta mempraktikkan ajaran agama islam didalam kehidupan sehari-hari.⁴ Jadi dakwah merupakan suatu ajakan seorang *da'i* kepada *mad'u* untuk menyampaikan pesan dakwah dengan baik dan benar sesuai jalan Allah Swt.

Dakwah tidak ada artinya apabila tidak ada *mad'u*. Posisi *mad'u* sangat penting dalam aktivitas kedakwaan

¹Munzier Suparta dan Harjani hefni, *Metode Dakwah*(Jakarta: Kencana, 2009), 9.

²Abdul Basit, *Filsafat Dakwah* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2013), 43.

³Hajir Tajiri, *Etika Dan Estetika Dakwah* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2015), 16.

⁴Faizah Dan Lalu Muhsin Effendi, *Psikologi Dakwah* (Jakarta: Pranadamedia, 2006), 6-7.

baik sebagai pelaku maupun sebagai objek dakwah. Meskipun tidak mudah bagi seorang *da'i* memahami manusia dengan berbagai keunikannya. Justru keefektifan dan kesuksesan dakwah banyak ditentukan oleh kemampuan *da'i* dalam mengenal diri dan objek dakwahnya. Oleh karena itu, pemahaman terhadap konsep *mad'u* menjadi kebutuhan yang tidak bisa ditawar bagi umat islam dalam aktivitas dakwah. Menurut orang-orang yang telah memeluk islam, keberadaan dan peran dakwah dalam kehidupannya dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas keimanan dan ketaqwaannya kepada Allah Swt.⁵

Bentuk dakwah pada dasarnya ada tiga, yaitu: dakwah lisan (*da'wah bi al-lisan*), dakwah tindakan (*da'wah bi al-hal*) dan dakwah tulis (*da'wah bi al-qalam*).⁶ Tanpa tulisan, peradaban dunia akan lenyap dan punah. Kita bisa memahami Al-qur'an, hadits, fiqih para Imam Madzhab dari tulisan yang dipublikasikan. Ada hal-hal yang mempengaruhi *efektivitas* tulisan, antara lain: bahasa, jenis huruf, format, media, dan tentu saja penulis serta isinya. Tulisan yang terpublikasi bermacam-macam bentuknya, antara lain: tulisan ilmiah, tulisan stiker, tulisan spanduk, tulisan sastra, tulisan terjemah, tulisan cerita dan tulisan berita. Masing-masing bentuk tulisan memiliki kelebihan dan kekurangan yang terkait dengan penggunaannya, seperti bahasa jenaka, *font* tulisan non-formal, topik ringan, namun tidak menghilangkan pesan dakwahnya.⁷ Jadi, pesan dakwah merupakan isi dari aktivitas dakwah yang disampaikan oleh seorang *da'i* kepada *mad'u* dalam proses dakwah. Pesan yang dimaksudkan ialah pesan-pesan yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits Nabi Muhammad Saw yang dapat mengajak dan memberikan pengertian mengenai masalah yang dibahas sehingga materi dakwah atau pesan yang disampaikan dapat diterima oleh *mad'u* dengan baik.

Pesan dakwah adalah apa yang disampaikan di dalam proses kegiatan dakwah. Ada tiga hal yang saling

⁵Abdul, *Filsafat Dakwah*, 93.

⁶Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), 359.

⁷Moh. Ali, *Ilmu Dakwah*, 374.

terkait dengan istilah pesan dakwah. *Pertama*, pesan dakwah yang menggambarkan sejumlah kata atau imajinasi tentang dakwah yang dituliskan dalam bentuk kata-kata. Pada konteks ini pesan dakwah mengandung dua aspek yaitu isi pesan (*the content of the message*) dan lambang (*symbol*). Isi pesan adalah pikiran, sedangkan lambangnya adalah kata-kata atau bahasa. *Kedua*, pesan dakwah berkaitan dengan makna yang dipersepsi atau diterima oleh seseorang. Makna merupakan proses aktif yang diciptakan dari hasil kerja sama antara sumber (pengirim pesan) dengan penerima pesan, pembicara dengan pendengar, atau penulis dengan pembaca. *Ketiga*, penerima pesan dakwah yang dilakukan oleh mad'u atau objek dakwah. Semua pesan dakwah memiliki peluang terbuka untuk dimaknai dan dipahami secara berbeda oleh penerima yang berbeda. Meskipun demikian, ada kesepakatan bersama (*memorandum of understanding*) antara pengirim dan penerima yang memungkinkan proses dakwah terjadi. Namun banyak faktor yang bisa menyebabkan pesan dakwah tidak bisa diterima sepenuhnya oleh mad'u, di antaranya karena faktor *psikologis* penerima pesan, situasi, kemampuan pengirim pesan, dan waktu penyampaian.⁸

Pesan dakwah bisa disampaikan melalui berbagai media salah satunya yakni buku. Buku adalah kumpulan kertas yang di jilid menjadi satu pada salah satu ujungnya yang berisi tulisan atau gambar, dakwah dengan buku merupakan *investasi* masa depan karena ketika penulisnya meninggal dunia ilmunya akan terus dibaca oleh generasi selanjutnya yang dapat memberikan banyak pahala untuk penulis. Semua pendakwah saat ini tidak akan bisa mengetahui apalagi mengutip ucapan Rasulullah Saw, jika tidak ada dakwah melalui buku pada masa sebelumnya. Dengan *motivasi* ini pendakwah akan meluangkan waktu menulis buku.⁹ Seperti dakwah yang dilakukan oleh Habib Muhammad Luthfi bin Yahya melalui media cetak berupa buku yang berjudul “Secercah Tinta” yang didalamnya memuat berbagai nasihat-nasihat, ilmu dan teladan.

⁸Abdul, *Filsafat Dakwah*, 140-141.

⁹Moh. Ali, *Ilmu Dakwah*, 419.

Buku “Secercah Tinta” karya Habib Muhammad Luthfi bin Yahya merupakan kumpulan ceramah atau nasihat-nasihat berisi materi atau isi dakwah yang khas dengan menggunakan cerita atau perumpamaan sehingga dakwah yang disampaikan lebih menarik. Namun pada kenyataannya cerita atau perumpamaan pesan dakwah yang terkandung dalam buku “Secercah Tinta” membutuhkan pemaknaan yang mendalam untuk memahami. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengkaji serta menganalisis beberapa makna yang terkandung di dalam buku “Secercah Tinta”. Sehingga peneliti menyusun skripsi dengan judul **Pesan Dakwah Melalui Buku “Secercah Tinta” Karya Habib Muhammad Luthfi Bin Yahya.**

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan penentuan fokus berdasarkan hasil studi pendahuluan, pengalaman, referensi dan disarankan oleh pembimbing atau orang yang dipandang ahli.¹⁰ Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti paparkan sebelumnya yakni tentang penelitian kepustakaan dalam buku “Secercah Tinta” karya Habib Muhammad Luthfi bin Yahya, maka peneliti akan mempertegas dan memberikan batasan-batasan untuk mengkaji dan memaparkan sebagaimana yang diteliti. Adapun fokus dalam penelitian ini adalah menganalisis makna pesan dakwah dalam buku “Secercah Tinta” karya Habib Muhammad Luthfi bin Yahya berdasarkan aspek pesan dakwah tentang *aqidah*, *akhlak*, dan *syari’at*, analisis tersebut untuk mengetahui makna pesan dakwah yang terkandung didalam buku “Secercah Tinta”. Beberapa judul yang peneliti kaji diantaranya:

1. Nabi Manusia Sempurna
2. Memaknai al-Hamdulillah
3. Pengantar Memahami Thariqah
4. Tahapan Mengenal Allah

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2008), 396.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka peneliti memberikan batasan rumusan masalah yang menjadi dasar pokok penelitian skripsi ini, maka rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana makna isi dalam buku “Secerch Tinta” ?
2. Bagaimana pesan dakwah Habib Muhammad Luthfi bin Yahya yang terkandung dalam buku “Secerch Tinta”?

D. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian mempunyai tujuan dan kegunaan tertentu. Secara umum, tujuan penelitian ada tiga macam, yakni yang bersifat penemuan, pembuktian dan pengembangan.¹¹ Dari tiga tujuan penelitian yang ada, maka peneliti mengambil penelitian dengan tujuan untuk menemukan teori tentang ilmu dakwah di bidang ilmu dakwah dan komunikasi terutama berdasarkan rumusan masalah di atas yakni:

1. Memahami makna yang terkandung dalam buku “Secerch Tinta” karya Habib Muhammad Luthfi bin Yahya
2. Mengetahui pesan dakwah Habib Muhammad Luthfi bin Yahya dalam buku “Secerch Tinta”

E. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian memiliki manfaat. Manfaat tersebut bisa bersifat teoritis, dan praktis. Untuk penelitian kualitatif, manfaat penelitian lebih bersifat teoritis, yaitu sebagai pengembangan ilmu yang manfaat praktisnya untuk memecahkan masalah.¹² Penelitian ini bermanfaat untuk:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Menambah *khazanah* ilmu pengetahuan bagi dakwah dan komunikasi Islam, terutama dalam dakwah melalui buku.

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2018), 3.

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 397-398.

- b. Menjadi *referensi* keilmuan bagi pembaca, khususnya untuk Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus.
2. Manfaat Praktisi
 - a. Bagi Peneliti, yakni untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi peneliti tentang pesan dakwah melalui media cetak seperti buku “Secercah Tinta” karya Habib Muhammad Luthfi bin Yahya.
 - b. Bagi Mahasiswa, yakni untuk mengetahui makna yang terkandung dalam sebuah buku dan mendorong daya *keaktivitas* mahasiswa dalam berkarya dengan metode dan strategi dakwah yang memanfaatkan media, khususnya dalam bentuk buku.
 - c. Bagi Masyarakat, yakni untuk memperluas wawasan pemikiran mengenai dakwah Islam sebagai salah satu sumber informasi tentang pesan dakwah melalui media cetak berupa buku.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan atau penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran serta garis besar dari masing-masing bagian atau yang saling berhubungan, sehingga nantinya akan diperoleh penelitian yang *sistematis* dan *ilmiah* serta tidak ada kesalahan dalam penyajian pembahasan masalah.

BAGIAN AWAL

Bagian ini berisi tentang halaman sampul depan, halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman persetujuan atau pengesahan, halaman pernyataan, abstrak, kata pengantar, daftar isi.

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini meliputi latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang pokok pembahasan yang terdiri dari empat subbab. Subbab pertama

mengenai pesan dakwah yang meliputi: pengertian pesan, pengertian dakwah, pengertian pesan dakwah. Subbab kedua mengenai buku sebagai media dakwah yang meliputi: tulisan sebagai media dakwah, pesan dakwah melalui buku. Subbab ketiga yakni penelitian terdahulu dan subbab keempat yakni kerangka berfikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang metode penelitian meliputi: jenis dan pendekatan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dan merupakan bab yang memaparkan deskripsi objek penelitian, penyajian data, analisis data penelitian serta pembahasannya yang terdapat dalam pesan dakwah melalui buku “Secercah Tinta”. Subbab pertama tentang gambaran obyek penelitian yakni: tentang biografi Habib Muhammad Luthfi bin Yahya, gambaran umum buku “Secercah Tinta”. Subbab kedua tentang deskripsi data penelitian. Subbab ketiga mengenai analisis data penelitian yakni: analisis makna isi buku “Secercah Tinta”, analisis pesan dakwah Habib Muhammad Luthfi bin Yahya dalam buku “Secercah Tinta”.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian, saran-saran, dan kata penutup.

BAGIAN AKHIR

Pada bagian akhir meliputi daftar pustaka, lampiran, riwayat pendidikan peneliti dan lain sebagainya.